

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkap temuan baru terkait hambatan komunikasi antara remaja yang terlibat dalam tawuran dan orang tua di Surabaya, yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan hubungan keluarga. Penelitian ini menyoroti kompleksitas dinamika komunikasi antara generasi yang berbeda, terutama dalam konteks konflik sosial yang melibatkan remaja.

Penelitian menemukan temuan baru hambatan komunikasi yang terjadi antara remaja dan orang tua yang memiliki dampak signifikan, diantaranya :

1. Remaja yang hidup di dalam keluarga yang memiliki masalah finansial
2. Keluarga yang memiliki rasa empati yang rendah
3. Keluarga yang tidak memiliki rasa percaya satu dengan yang lain
4. Keluarga yang tidak terbuka tentang permasalahan yang sedang di alami
5. Remaja yang berasal dari keluarga yang penuh konflik

Temuan utama menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama dalam komunikasi antara remaja tawuran dan orang tua adalah banyak perbedaan pemahaman antara remaja dan orang tua. Orang tua cenderung memegang nilai-nilai yang lebih mengutamakan kepatuhan terhadap aturan sosial, sementara remaja sering kali terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut, seperti tawuran. Perbedaan

ini menciptakan kesenjangan persepsi dan pemahaman yang dalam, yang mempersulit terciptanya dialog terbuka dan produktif antara kedua belah pihak.

Selain itu, faktor lingkungan sosial juga berperan penting dalam menguatkan hambatan komunikasi ini. Adanya tekanan dari teman sebaya, pengaruh media sosial, serta kondisi sosial-ekonomi keluarga dapat memperburuk situasi dan menghambat upaya untuk memperbaiki hubungan antara remaja dan orang tua.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa upaya-upaya untuk meningkatkan komunikasi dapat memberikan hasil positif. Pendekatan yang mengedepankan empati, pengertian, keterbukaan, rasa percaya dan dukungan keluarga dari kedua belah pihak dapat membuka ruang untuk dialog yang lebih terbuka dan membangun kepercayaan di antara remaja dan orang tua. Program-program pendidikan dan konseling keluarga yang mengintegrasikan pendekatan ini telah terbukti efektif dalam membantu mengatasi hambatan komunikasi dan memperkuat hubungan keluarga di berbagai konteks sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas hambatan komunikasi antara remaja tawuran dan orang tua di Surabaya. Temuan-temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk memperbaiki hubungan keluarga dan mendukung pertumbuhan positif remaja di masyarakat.

5.2 Saran

1. Saran bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi remaja untuk berkomunikasi secara terbuka. Memahami dan menghargai perasaan serta pendapat remaja tanpa langsung menghakimi atau mengkritik dapat membantu mengurangi hambatan teknis, semantik, dan psikis dalam komunikasi. Dengan lebih mendengarkan secara aktif dan memberikan respons yang empatik, orang tua bisa membangun hubungan yang lebih erat dan harmonis dengan anak-anak mereka.

2. Saran bagi Remaja

Remaja sebaiknya berusaha untuk mengatasi rasa takut atau kecemasan dalam berkomunikasi dengan orang tua mereka. Mencari waktu yang tepat untuk berbicara dan berusaha menyampaikan perasaan atau pendapat dengan jelas dan tenang dapat membantu mengurangi kesalahpahaman. Remaja juga bisa mencoba teknik komunikasi yang lebih asertif dan terbuka, serta meminta klarifikasi jika ada hal yang tidak dimengerti, untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi dan intervensi yang efektif dalam mengatasi hambatan komunikasi antara remaja dan orang tua. Studi yang fokus pada teknik komunikasi spesifik yang bisa diterapkan oleh keluarga dalam berbagai situasi dapat memberikan wawasan yang

berharga. Selain itu, peneliti bisa mempertimbangkan variabel tambahan seperti budaya, latar belakang sosial, dan teknologi komunikasi untuk memahami dinamika yang lebih kompleks dalam hubungan interpersonal keluarga.